

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Selamat Tinggal
Firaun!



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

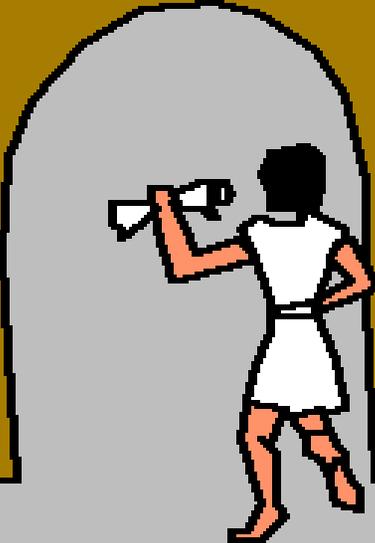
Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.





Firaun
sangat
marah!

Tuhan memerintahkan
kepadanya melalui
Musa untuk
membawa budak-
budak Israel
keluar dari Mesir.



Dia
menolak
perintah

itu. "Suruh mereka
bekerja keras," Firaun
memerintahkan
kepada pengawas-
pengawas
budaknya.



Sekarang segala
sesuatu menjadi
semakin buruk
bagi bangsa
Israel.



"Kamu harus mengumpulkan jerami sendiri. Kami tidak akan menyediakannya lagi. Tetapi kalian harus membuat



bata dalam jumlah

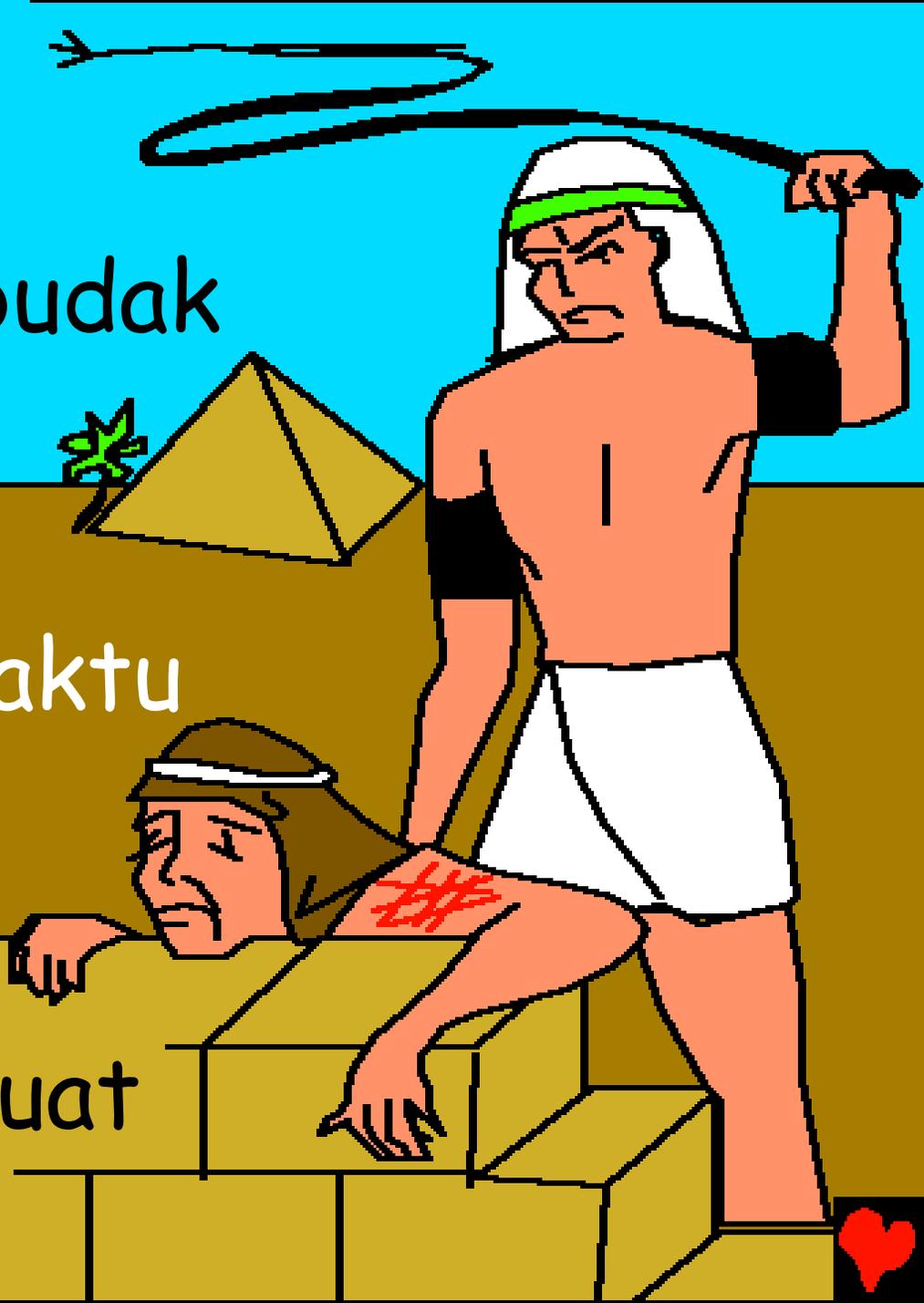
yang sama." Itulah perintah baru dari Firaun.



Para mandor
mencambuk
beberapa orang budak
karena mereka

tidak mempunyai
cukup waktu

untuk
mengumpulkan
jerami dan membuat
cukup batu bata.





Orang-orang
menyalahkan
Musa atas
kesulitan
mereka. Musa
menemukan

satu tempat
untuk berdoa.





"O Tuhan,"
dia berseru,
"Engkau tidak
menyelamatkan

umatMu."





"Akulah
TUHAN,
dan Aku akan
membawa
engkau
keluar,"

Tuhan
menjawab.



Kemudian Tuhan
mengirim Musa
dan Harun
kembali
kepada Firaun.

Saat raja
agung itu
bertanya
kepada ...



... hamba Allah
itu untuk
menunjukkan
satu tanda
dari Tuhan,

tongkat
Harun berubah
menjadi
ular.





"Panggil semua tukang sihir," Firaun berseru. Saat tukang-tukang sihir itu melemparkan tongkatnya ke tanah, ...





... masing-masing tongkat itu berubah menjadi ular juga. Tetapi tongkat Harun menelan semua ular itu.



Keesokan harinya, Musa dan Harun bertemu Firaun di sungai.



Saat Harun mengangkat tongkatnya
dan memukulkannya ke sungai itu,
Tuhan mengubah



Ikan-ikan semuanya mati! Orang-orang tidak bisa meminum air itu!



Lagi, Musa berkata kepada Firaun untuk membiarkan umat Allah pergi. Lagi-lagi Firaun menolak.

Tuhan mengirimkan tulah yang lain lagi.



Seluruh tanah Mesir dipenuhi dengan katak. Setiap rumah, setiap kamar, bahkan

termasuk tempat-tempat pembakaran roti ...



... juga dipenuhi dengan katak! "Berdoalah untukku, supaya Tuhan menjauhkan katak-katak itu," Firaun memohon.



"Dan aku akan
membiarkan umatmu
pergi."

Tetapi,
ketika
katak-katak
itu hilang,
Firaun
mengubah
pikirannya.



Dia tidak akan
membebaskan
budak-
budak
itu.

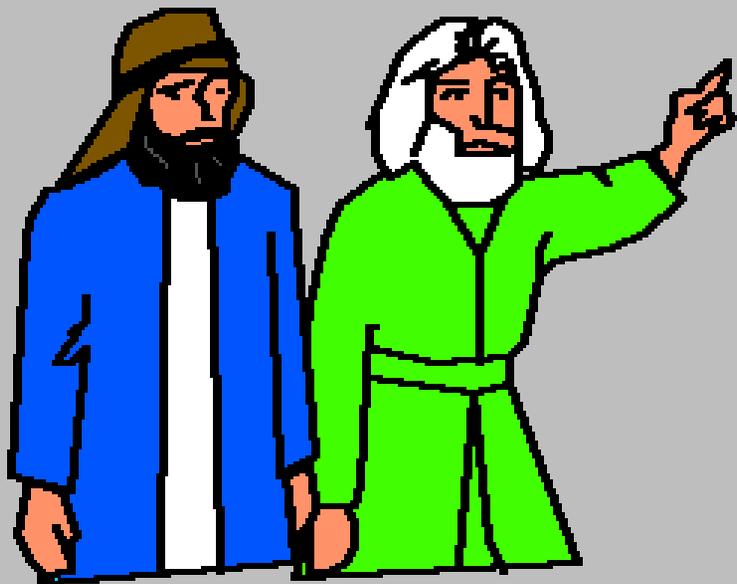


Tuhan mengirimkan jutaan serangga kecil yang disebut kutu. Setiap orang dan binatang yang ...



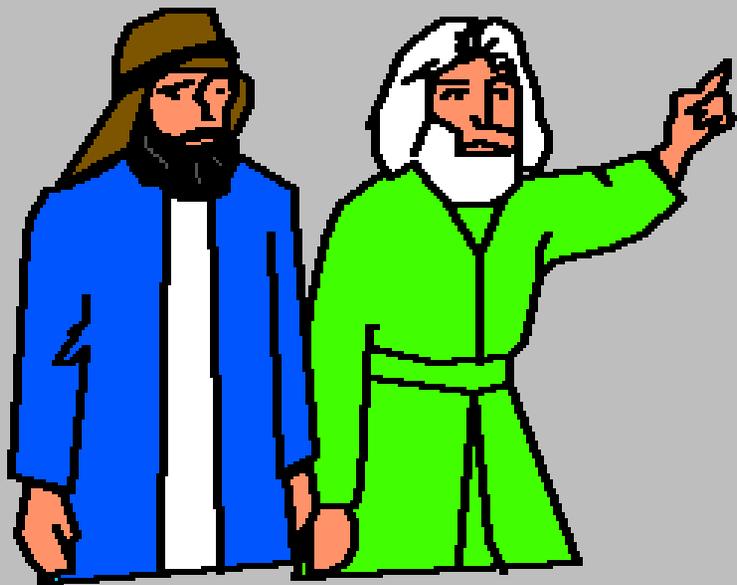
... digigit akan menjadi bengkak,
tetapi Firaun tidak akan memberikan
kebebasan kepada umat Tuhan itu.





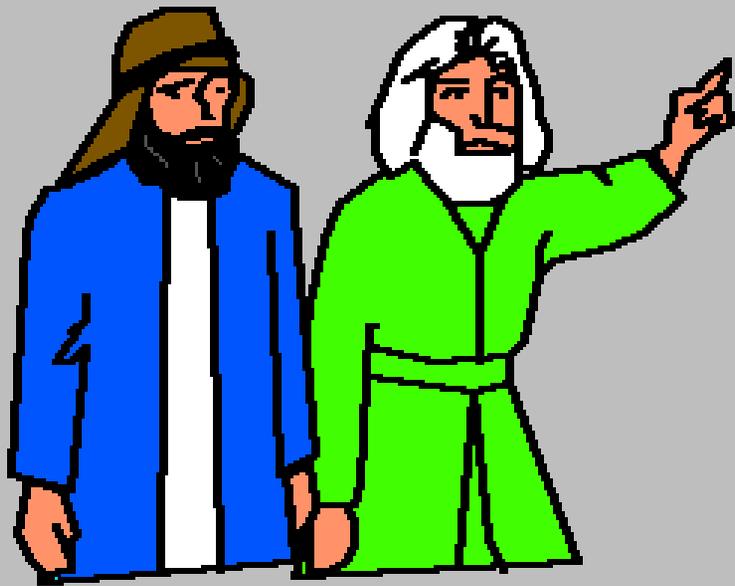
Selanjutnya
Tuhan mengirimkan
penyakit menular
untuk membunuh
ternak.





Allah mengirimkan
bisul dan barah.
Orang-orang
sangat
menderita.





Tetapi Firaun
tetap saja
melawan
Tuhan.





Sesudah wabah
bisul, Tuhan
mengirimkan
sekumpulan
belalang.
Belalang-
belalang
ini ...



... memakan
setiap
tanaman
hijau di
ladang.



"Pada waktu tengah malam, semua anak sulung manusia dan hewan akan mati."



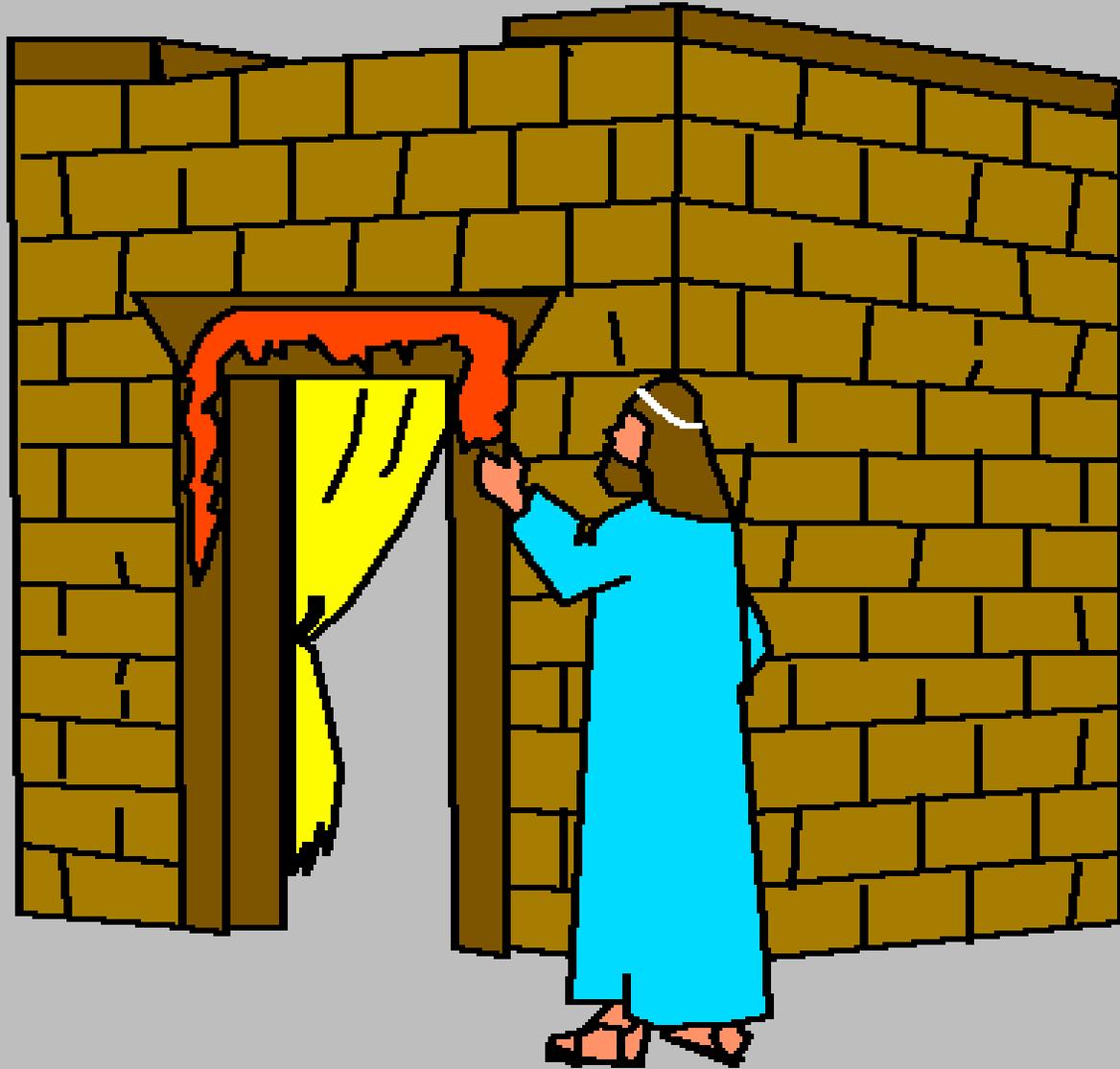
Tuhan mengatakan
kepada orang
Israel bahwa
anak sulung
mereka akan
selamat
jika ...



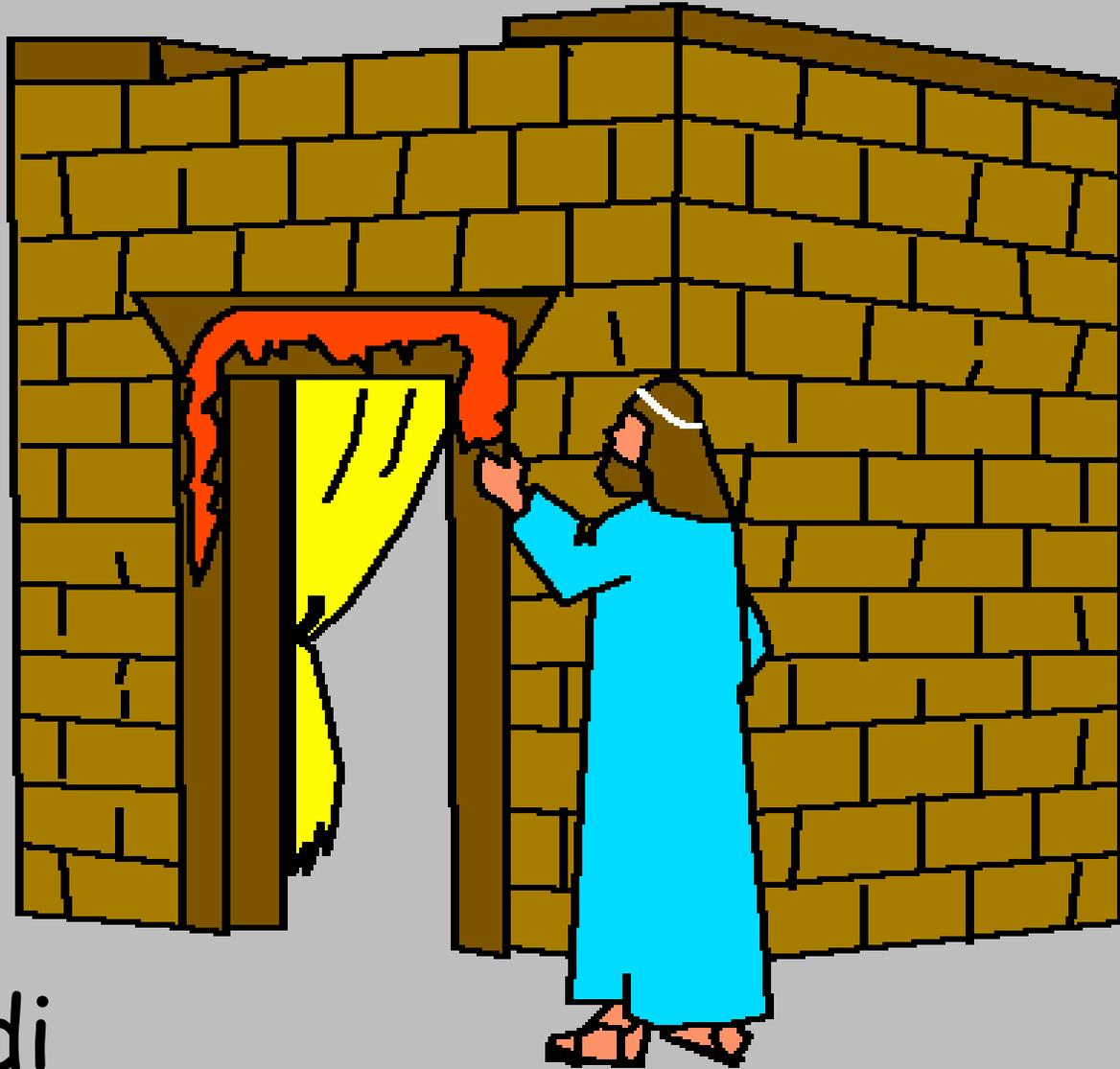
... mereka
mengoleskan
darah domba
di ambang
pintu rumah
mereka.

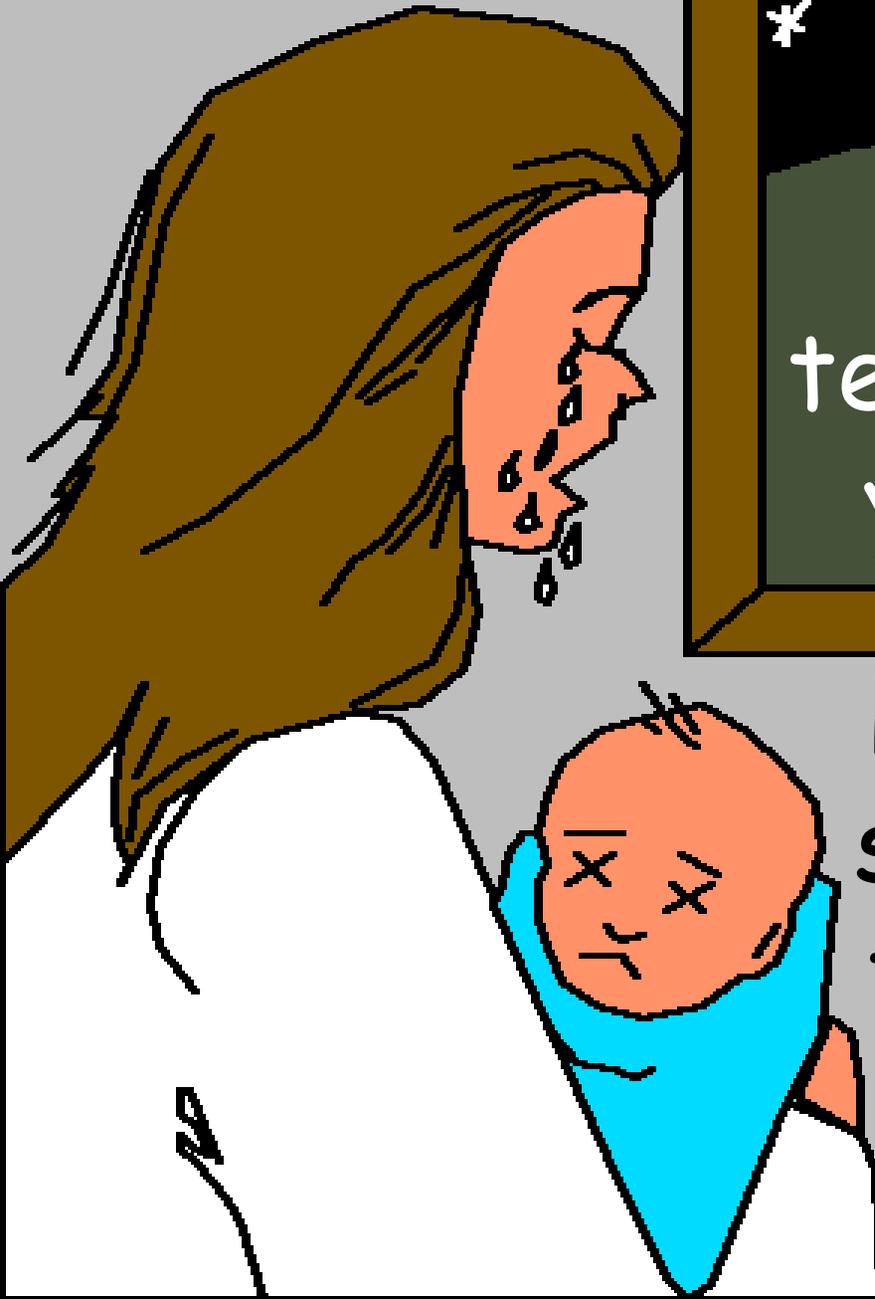


"Pada waktu tengah malam, semua anak sulung manusia dan hewan akan mati."



Tuhan mengatakan kepada orang Israel bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.





Pada tengah malam,
terdengarlah teriakan
yang hebat di Mesir.

Kematian menyerang
seluruh Mesir. Paling
tidak ada satu orang
yang mati disetiap
rumah.





"Pergilah," pinta Firaun. "Pergilah, layanilah Tuhan."





Dengan cepat,
umat Tuhan
berbaris melewati
perbatasan
Mesir.





Tuhan mengatakan kepada
Musa untuk mengingat
Malam

Paskah itu sebab Malaikat
Tuhan melewati rumah-rumah
Israel

dan hanya
menyerang Firaun
dan rakyatnya.





Setelah 430 tahun

tinggal
di Mesir,
umat Tuhan

sekarang bebas.
Tuhan memimpin
mereka dalam tiang awan di siang
hari dan tiang api di malam hari.



Tetapi Firaun tidak menyerah



begitu saja
kepada orang-
orang Israel.
Lagi-lagi,
dia melupakan
Tuhan. Lagi-lagi,
dia mengubah
pikirannya.



Dia mengumpulkan



tentaranya, dan
pergi menyusul
budak-budak
itu. Segera dia
menemukan mereka
terjebak diantara
batu karang
dan laut.



"TUHAN akan berperang untukmu,"
Musa berkata. Musa pergi menuju
tepi sungai, dan merentangkan
tangannya.



Satu
mujizat

besar
terjadi. Tuhan
membuka
jalan kecil
melalui air.





Orang-orang
menyeberang
dengan
aman.



Satu mujizat besar terjadi. Tuhan membuka jalan kecil melalui air. Orang-orang menyeberang dengan aman. Tetapi Tuhan menutup air itu.



Tentara-tentara Mesir yang sangat kuat itu tenggelam. Sekarang Firaun tahu bahwa Tuhan orang Israel adalah Tuhan atas semuanya.



Selamat Tinggal Firaun!

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Keluaran 4-15

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

